

KETAHANAN LIMA JENIS KAYU ASAL CIANJUR TERHADAP JAMUR (*The Resistance of Five Wood Species from Cianjur Against Decaying Fungi*)

Sihati Suprapti & Djarwanto

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5 Bogor, Telp./Fax. (0251) 8633378, 8633413
E-mail: sihatisuprapti@yahoo.com

Diterima 22 Januari 2013, disetujui 6 Juni 2013

ABSTRACT

The resistance property against eleven strain of fungal attack of five lesser-known wood species namely ki hiur (Castanopsis acuminatissima A.DC.), huru pedes (Cinnamomun iners Reinw Ex Blume.), huru koja (Litsea angulata Bl.), ki kanteh (Ficus nervosa Heyne), and ki bonem (Horsfieldia glabra Warb.), were evaluated using Kolle-flask method. Samples of every wood species were divided into two groups, namely outer and inner parts of log. The results indicated that all of five wood species is categorized as not-resistant against fungal attack (class IV). The weight loss of the inner part of 14.99% was lower than that of the outer part of logs (15.76%). However, both parts are classified as not-resistant wood (class IV) to the fungal attack. The highest weight loss was occurred on the inner part log of Cinnamomun iners which was exposed to Pycnoporus sanguineus HHBI-324 (56.19%). The fungal capability to decay wood from the highest to the lowest are Pycnoporus sanguineus HHBI-324, Tyromyces palustris, Trametes sp., Schizophyllum commune, Polyporus sp., Coriolus versicolor, Postia placenta, Lentinus lepideus, P. sanguineus HHBI-8149, Dacryopinax spathularia, and Chaetomium globosum.

Keywords: Wood, inner part of log, outer part of log, decaying fungi

ABSTRAK

Lima jenis kayu kurang dikenal yaitu kayu ki hiur (*Castanopsis acuminatissima* A.DC.), huru pedes (*Cinnamomun iners* Reinw Ex Blume.), huru koja (*Litsea angulata* Bl.), ki kanteh (*Ficus nervosa* Heyne), dan ki bonem (*Horsfieldia glabra* Warb.), diuji ketahanannya terhadap sebelas jamur pelapuk menggunakan metode *Kolle-flask*. Contoh uji setiap kayu diambil dari bagian tepi dan dalam dolok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua jenis kayu yang diteliti termasuk kelompok kayu tidak-tahan terhadap jamur (kelas IV). Kehilangan berat kayu bagian dalam lebih rendah yaitu 14,99% dibandingkan dengan kayu bagian tepi dolok yaitu 15,76%, namun kedua bagian tersebut termasuk dalam kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Kehilangan berat tertinggi terjadi pada bagian dalam kayu *Cinnamomun iners* yang diuji dengan *P. sanguineus* HHBI-324 yaitu 56,19%. Kemampuan jamur dalam melapukkan kayu mulai yang paling tinggi sampai yang rendah adalah *Pycnoporus sanguineus* HHBI-324, *Tyromyces palustris*, *Trametes* sp., *Schizophyllum commune*, *Polyporus* sp., *Coriolus versicolor*, *Postia placenta*, *Lentinus lepideus*, *P. sanguineus* HHBI-8149, *Dacryopinax spathularia*, dan *Chaetomium globosum*.

Kata kunci : Kayu, bagian dalam dolok, bagian tepi dolok, jamur pelapuk